

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Setiap negara yang akan melakukan pembangunan memerlukan penanaman modal. Dalam teori pembangunan ekonomi, ditegaskan secara implisit peranan modal dalam proses pembangunan. Menurut Adam Smith, modal mempunyai peranan sentral dalam proses pertumbuhan output. Akumulasi modal sangat diperlukan untuk meningkatkan daya serap perekonomian terhadap angkatan kerja. Selain itu, modal dapat pula meningkatkan produktifitas perekonomian.

Pasar Modal merupakan salah satu alternatif pembiayaan pembangunan. Pasar modal juga dapat berperan sebagai alat untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal. Modal yang diperoleh dari pasar modal selain lebih mudah memperolehnya juga biaya untuk memperoleh modal tersebut lebih murah. Dengan adanya pasar modal, perusahaan tak perlu lagi mengatasi masalah dana karena posisi yang dianggap tidak aman dapat diperbaiki dengan menarik dana dari masyarakat melalui pasar modal dengan menjual saham. Pertumbuhan pasar modal selain ditunjukkan oleh banyaknya anggota bursa, juga ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume perdagangan saham itu sendiri. Kegairahan dan kelesuan aktifitas pasar modal dan pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham akan mempengaruhi perubahan harga saham. Perubahan harga saham ini dapat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, perubahan publik yang tercermin dalam laporan keuangan, perilaku pemodal, situasi

politik, dan kegiatan Bursa Efek itu sendiri. Oleh karenanya, pemahaman akan harga saham sangat penting karena akan memberi informasi bagi pemodal (calon pemodal) dalam investasi saham.

Sejalan dengan perkembangan pasar modal, maka kebutuhan akan informasi keuangan tidak hanya diperlukan oleh intern perusahaan saja, namun juga ekstern perusahaan. Salah satu pihak ekstern perusahaan tersebut adalah investor. Dengan informasi tersebut, investor akan mengambil keputusan apakah dia akan bertransaksi di pasar modal atau tidak. Informasi tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Informasi dari luar perusahaan misalnya keadaan sosial politik, atau kebijaksanaan pemerintah. Sedangkan dari dalam perusahaan antara lain pengumuman deviden, pengumuman *stock split*, penawaran perdana, atau pengumuman laba. Agar informasi dapat digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, maka informasi tersebut harus disampaikan secara cepat dan akurat. Dari sudut pandang investor, informasi akan memiliki nilai jika keberadaan informasi menyebabkan perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.

Menurut Aquit dan Mullins (1993) seperti dikutip Bandi dan Jogiyanto Hartono (2000 : 201), pengumuman pembayaran deviden merupakan sumber informasi dan menyebabkan reaksi pasar kuat dan positif. Kebijakan deviden memiliki aspek daya tarik seperti mekanisme transmisi informasi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pengumuman deviden dan perubahan harga saham, maka permasalahan pokok yang dilakukan dalam pengujian lebih lanjut adalah “Apakah terdapat perbedaan perubahan volume perdagangan dan perubahan harga saham setelah terjadi pengumuman deviden?”

C. Pembatasan Masalah

Sumber informasi yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasinya bisa bermacam-macam, baik itu berasal dari dalam (kinerja perusahaan) maupun yang berasal dari luar (non ekonomi), misalnya perubahan-perubahan peraturan pemerintah atau Undang-Undang, serta faktor politik dan sosial. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang sudah *go public* yang aktif mengeluarkan deviden dan laporan keuangannya mengalami surplus atau laba pada tahun 2005 yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, dengan alasan supaya sampel tersebut bisa mewakili keseluruhan populasi yang ada.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu informasi saja yaitu perusahaan yang *go public* pada tahun 2005. Pada dasarnya ada dua tanggal pengumpulan yaitu pengumuman di Bursa dan di media massa. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah tanggal pengumuman di Bursa. Dengan demikian akan dilihat pergerakan dan perubahan harga saham setelah pembagian deviden diumumkan kepada publik.

D. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perubahan volume perdagangan dan harga saham setelah terjadi pengumuman deviden.

E. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada:

1. Investor, sebagai bahan masukan dan pertimbangan terhadap pentingnya informasi pengumuman deviden dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Emiten dan penyusun kebijakan pasar modal dan akuntansi dalam usaha menentukan bentuk dan materi informasi keuangan serta dasar penentuan kebijaksanaan bagi perusahaan, dalam hal ini kebijakan deviden.
3. Penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenisnya.